

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat sebagai berikut:

- a. Pada analisis univariat diperoleh bahwa karakteristik balita dalam penelitian ini didominasi oleh balita berjenis kelamin laki-laki (61,4%) dan balita didominasi berusia 24-35 bulan (42,0%), diperoleh juga karakteristik ibu didominasi oleh ibu berusia >30 tahun (54,5%), didominasi oleh ibu dengan penghasilan keluarga <UMR (62,5%) dan didominasi oleh ibu yang menamatkan pendidikan SMA (75,0%) didominasi oleh balita yang memiliki ibu dengan pola asuh baik (53,4%). Dalam penelitian ini diperoleh balita dengan status imunisasi dasar lengkap (100%), balita dengan riwayat ASI Eksklusif (62,5%), balita dengan riwayat pemberian vitamin A (100%). Diperoleh juga balita yang tinggal di kepadatan rumah tidak padat (53,4%) balita yang memiliki ventilasi pada rumahnya (100%).
- a. Selama penelitian telah diperoleh bahwa kejadian pneumonia pada balita didominasi terjadi pada balita usia  $\geq 30$  bulan (17,0%). Kejadian pneumonia banyak terjadi pada balita berjenis kelamin perempuan (20,6%) pada balita yang memiliki ibu berusia >30 tahun (18,8%) pada balita dengan ibu berpengetahuan baik (15,0%) pada balita yang memiliki ibu berpendidikan rendah (33,3%) pada balita dengan ibu yang memiliki penghasilan keluarga  $\geq$ UMR (15,2%) pada balita yang memiliki ibu dengan pola asuh kurang (24,4%) pada balita yang tidak ASI Eksklusif (30,3%) pada balita yang tinggal di kepadatan rumah padat (17,1%).
- b. Pada Analisis Bivariat diperoleh hasil diantaranya terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian pneumonia pada balita dengan Pvalue 0,034, pola asuh ibu dengan kejadian pneumonia pada balita dengan Pvalue 0,032, dan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita dengan Pvalue 0,003 di Puskesmas

Kecamatan Cimanggis. Dimana ibu dengan pendidikan tinggi, ibu dengan pola asuh baik dan balita dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif merupakan faktor protektif terhadap kejadian pneumonia.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dituliskan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Responden (Ibu)

Menganjurkan kepada ibu agar lebih memperhatikan bagaimana cara pola pengasuhan kepada balitanya, yang meliputi pengasuhan perawatan dasar, pengasuhan gizi dan pengasuhan hygiene dan sanitasi lingkungan serta mengutamakan pemberian ASI Eksklusif kepada balita dan memberikan ASI dengan ibu dan anaknya dalam keadaan bersih, tenang, nyaman. Dan ibu harus lebih memperhatikan keadaan rumahnya serta kebersihannya.

b. Bagi Puskesmas

Peneliti menganjurkan agar puskesmas lebih sering dalam memberikan penyuluhan terkait apa itu penyakit pneumonia dan bagaimana pencegahannya serta memberikan penyuluhan terkait keutamaan ASI Eksklusif dan bagaimana pola asuh ibu yang benar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pnenumonia Pada Balita.